

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga gaya belajar siswa kelas I TAV 1 SMK Negeri 6 Bandung, yaitu gaya belajar visual sebanyak 14 orang atau 37.8%, gaya belajar auditorial sebanyak 10 orang atau 27%, dan gaya belajar kinestetik 13 orang atau 35.1%.
2. Siswa yang termasuk gaya belajar visual dengan kriteria kemampuan belajar tinggi sebanyak 9 orang, kemampuan sedang sebanyak 3 orang dan kemampuan rendah sebanyak 2 orang. Siswa yang termasuk gaya belajar auditorial dengan kriteria kemampuan belajar tinggi sebanyak 2 orang, kemampuan sedang sebanyak 2 orang dan kemampuan rendah sebanyak 6 orang. Siswa yang termasuk gaya belajar kinestetik dengan kriteria kemampuan belajar tinggi sebanyak 4 orang, kemampuan sedang sebanyak 7 orang dan kemampuan rendah sebanyak 2 orang.
3. Sub kompetensi kode ASCII, tingkat penguasaan siswa terbanyak terdapat pada kategori tinggi. Pada sub kompetensi konversi bilangan, tingkat penguasaan siswa terbanyak terdapat pada kategori tinggi. Pada sub kompetensi operasi sistem bilangan, tingkat penguasaan siswa terbanyak terdapat pada kategori tinggi. Pada sub kompetensi rangkaian kombinasional, tingkat penguasaan siswa terbanyak terdapat pada kategori sedang. Pada sub kompetensi rangkaian sekuensial, tingkat penguasaan siswa terbanyak terdapat pada kategori rendah.

4. Berdasarkan hasil analisis data, didapat derajat hubungan koefisien kontingensi antara gaya belajar dengan kemampuan siswa kelas 1 TAV 1 SMK Negeri 6 Bandung pada kompetensi elektronika digital sebesar 0,6 atau berada pada kriteri derajat hubungan tinggi. Jadi, ada hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan siswa.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, jika ingin memperoleh prestasi yang lebih baik khususnya pada kompetensi Elektronika Digital, kenalilah gaya belajar siswa, agar dapat menentukan media atau metode belajar yang lebih efektif.
2. Mengetahui gaya belajar siswa merupakan langkah utama, pada saat menentukan metode pengajaran, karena setiap siswa memiliki keberagaman gaya belajar. Hal tersebut otomatis menuntut guru mengajar tidak dengan satu metode pengajaran, seperti ceramah saja atau demonstrasi saja.
3. Dalam pembelajaran sebaiknya guru memposisikan siswa membiasakan mengemukakan pendapatnya, sehingga interaksi dalam pembelajaran antara guru dengan siswa maupun antar siswa terjalin dengan baik, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru hendaknya melakukan refleksi terhadap kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.